Disusun oleh:

[DZIKRA ALFATH]

2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ........................................................................................................ i

DAFTAR ISI ................................................................................................................... ii

BAB 1: ARSITEKTUR LANDING PAGE ..................................................................... 1

1.1 Praktik Terbaik (Do's) .......................................................................................... 1

1.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ................................................................................... 1

BAB 2: IMPLEMENTASI META TAG ....................................................................... 2

2.1 Praktik Terbaik (Do's) .......................................................................................... 2

2.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ................................................................................... 2

BAB 3: PENGGUNAAN TAG <div> ........................................................................ 4

3.1 Praktik Terbaik (Do's) .......................................................................................... 4

3.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ................................................................................... 4

BAB 4: STYLING BORDER TABEL ........................................................................... 6

4.1 Praktik Terbaik (Do's) .......................................................................................... 6

4.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ................................................................................... 6

RINGKASAN PRINSIP KERJA ................................................................................... 8

DAFTAR PUSTAKA ..................................................................................................... 9

BAB 1: ARSITEKTUR LANDING PAGE

Membangun landing page yang efektif bukan hanya tentang menyusun elemen, tetapi tentang memandu pengguna secara strategis.

1.1 Praktik Terbaik (Do's) 👍

\* Fokus pada Satu Tujuan: Tentukan satu tindakan utama yang Anda ingin pengunjung lakukan (misalnya, mendaftar) dan desain seluruh halaman untuk mendukung tujuan tersebut.

\* Gunakan Hierarki Visual yang Jelas: Buat judul utama (di dalam Hero Section) paling menonjol. Gunakan ukuran font, warna, dan spasi untuk memandu mata pengunjung dari informasi paling penting ke yang kurang penting.

\* Sertakan Bukti Sosial (Social Proof): Tampilkan testimoni, logo klien, atau ulasan untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas secara instan.

\* Pastikan CTA Jelas dan Menonjol: Tombol Call-to-Action harus menggunakan warna kontras dan teks yang berorientasi pada tindakan (contoh: "Dapatkan Akses Sekarang" lebih baik dari "Kirim").

1.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ❌

\* Terlalu Banyak Pesan: Jangan membombardir pengunjung dengan terlalu banyak penawaran atau pesan yang berbeda dalam satu halaman. Ini akan menyebabkan kebingungan dan kelumpuhan pilihan (choice paralysis).

\* Mengabaikan Kecepatan Halaman: Jangan menggunakan gambar atau video berukuran besar yang tidak dioptimalkan. Halaman yang lambat adalah penyebab utama pengunjung pergi sebelum konten sempat termuat.

\* Menyembunyikan Informasi Penting: Jangan memaksa pengguna untuk menggulir terlalu jauh ke bawah untuk menemukan informasi inti atau tombol CTA. Tempatkan elemen paling krusial di bagian atas halaman (above the fold).

\* Navigasi yang Mengganggu: Untuk landing page yang berfokus pada konversi, pertimbangkan untuk menghilangkan menu navigasi utama agar pengunjung tidak terdistraksi dan meninggalkan alur.

BAB 2: IMPLEMENTASI META TAG

Meta tag adalah alat komunikasi vital antara situs Anda dan ekosistem internet. Penggunaannya yang benar dapat meningkatkan visibilitas secara drastis.

2.1 Praktik Terbaik (Do's) 👍

\* Tulis Deskripsi Unik untuk Setiap Halaman: Buat meta deskripsi yang menarik dan relevan untuk setiap halaman. Anggap ini sebagai "iklan gratis" Anda di halaman hasil pencarian Google.

\* Selalu Sertakan Viewport Tag: Pastikan <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"> ada di setiap halaman untuk menjamin tampilan yang baik di perangkat seluler. Ini adalah standar absolut saat ini.

\* Optimalkan untuk Media Sosial: Gunakan tag Open Graph (misalnya, og:title, og:image) untuk mengontrol bagaimana tautan Anda terlihat saat dibagikan di Facebook, LinkedIn, atau platform lainnya. Pilih gambar yang menarik.

\* Jaga Panjang Deskripsi: Usahakan meta deskripsi berada di bawah 160 karakter agar tidak terpotong di hasil pencarian.

2.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ❌

\* Menggunakan Deskripsi yang Sama di Semua Halaman: Ini adalah sinyal buruk bagi mesin pencari dan menunjukkan konten duplikat atau berkualitas rendah.

\* Melakukan "Keyword Stuffing": Jangan memasukkan kata kunci secara berlebihan dan tidak wajar ke dalam meta deskripsi. Praktik ini sudah usang dan dapat dikenai penalti oleh Google.

\* Mengabaikan Tag title: Meskipun bukan meta tag, tag <title> adalah faktor SEO yang sangat penting. Jangan biarkan kosong atau mengisinya dengan teks yang tidak relevan.

\* Lupa Tag charset: Tidak menyertakan <meta charset="UTF-8"> dapat menyebabkan masalah rendering karakter pada beberapa browser, menampilkan simbol aneh sebagai pengganti teks.

BAB 3: PENGGUNAAN TAG <div>

Tag <div> adalah tulang punggung layout web modern, tetapi penggunaannya yang tidak tepat dapat menyebabkan kode yang sulit dikelola.

3.1 Praktik Terbaik (Do's) 👍

\* Gunakan untuk Pengelompokan Logis: Manfaatkan <div> untuk membungkus elemen-elemen yang secara logis saling terkait, seperti kartu profil, postingan blog, atau bagian header.

\* Beri Nama Class yang Deskriptif: Gunakan nama class yang menjelaskan fungsi, bukan tampilan. Contoh: class="news-article" lebih baik daripada class="red-box-left". Ini membuat kode lebih mudah dipahami.

\* Kombinasikan dengan CSS Flexbox atau Grid: Jadikan <div> sebagai "kontainer" dan terapkan properti display: flex; atau display: grid; pada CSS untuk menciptakan tata letak yang kompleks dan responsif dengan mudah.

\* Jaga Struktur Tetap Rata (Flat): Sebisa mungkin, hindari membuat <div> yang bersarang terlalu dalam (<div> di dalam <div> di dalam <div>...).

3.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ❌

\* "Divitis" (Menggunakan <div> untuk Segalanya): Jangan menggunakan <div> jika ada tag HTML5 semantik yang lebih sesuai. Gunakan <nav> untuk navigasi, <main> untuk konten utama, <section> untuk bagian halaman, dan <article> untuk konten mandiri.

\* Menggunakan ID untuk Styling Berulang: Jangan gunakan id untuk menerapkan gaya yang akan digunakan di banyak elemen. ID bersifat unik. Gunakan class untuk gaya yang dapat digunakan kembali.

\* Membuat "Wrapper" yang Tidak Perlu: Hindari membungkus setiap elemen dengan <div> jika tidak ada tujuan pengelompokan atau layout yang jelas. Ini hanya akan menambah kerumitan kode.

\* Nama Class yang Tidak Jelas: Hindari nama class seperti div1, box2, atau container3 karena tidak memberikan informasi apa pun tentang konten di dalamnya.

BAB 4: STYLING BORDER TABEL

Cara Anda memberi gaya pada tabel dapat membedakan antara tampilan data yang profesional dan yang amatir.

4.1 Praktik Terbaik (Do's) 👍

\* Gunakan CSS untuk Semua Styling: Terapkan semua gaya border, padding, dan warna melalui file CSS eksternal. Ini menjaga kode HTML tetap bersih dan membuat perubahan desain menjadi lebih efisien.

\* Manfaatkan border-collapse: Selalu gunakan border-collapse: collapse; pada elemen <table> untuk mendapatkan garis border tunggal yang rapi.

\* Gunakan <th> untuk Header Tabel: Gunakan tag <th> (table header) untuk sel judul kolom. Ini penting untuk semantik dan aksesibilitas (membantu pembaca layar).

\* Tambahkan padding: Beri padding pada sel <th> dan <td> untuk memberikan ruang napas di sekitar teks, sehingga tabel lebih mudah dibaca.

4.2 Kesalahan Umum (Don'ts) ❌

\* Menggunakan Atribut HTML untuk Styling: Jangan pernah menggunakan atribut usang seperti border="1", cellpadding="5", atau bgcolor="red" di dalam tag HTML Anda.

\* Menggunakan Tabel untuk Layout Halaman: Ini adalah praktik paling umum yang salah. Tabel hanya boleh digunakan untuk menampilkan data tabular, bukan untuk menyusun tata letak halaman web. Gunakan <div> dan CSS Grid/Flexbox untuk layout.

\* Mengabaikan Konsistensi Border: Hindari gaya border yang berbeda-beda untuk <table>, <th>, dan <td> kecuali ada alasan desain yang kuat. Gunakan satu gaya yang konsisten untuk tampilan yang bersih.

\* Lupa Menentukan Lebar Tabel: Tanpa width: 100%; pada tabel, lebar tabel mungkin tidak akan menyesuaikan dengan kontainernya, yang dapat merusak tata letak halaman pada layar yang lebih kecil.

RINGKASAN PRINSIP KERJA

Dokumen ini menekankan bahwa pengembangan web yang berkualitas didasarkan pada serangkaian prinsip kerja yang jelas. Dengan secara konsisten menerapkan praktik terbaik—seperti menjaga kode tetap terstruktur, menggunakan alat yang tepat untuk tujuannya, dan memprioritaskan pengalaman pengguna—serta secara sadar menghindari kesalahan umum, seorang pengembang dapat menghasilkan situs web yang tidak hanya berfungsi, tetapi juga efisien, mudah dipelihara, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

[Daftar sumber pustaka dan referensi yang digunakan dalam penyusunan makalah ini]